

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sentra produksi jenang di Kabupaten Kudus tentang pengaruh orientasi kewirausahaan dan pasar terhadap kinerja perusahaan serta berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan pada sentra produksi jenang di Kabupaten Kudus. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil pengujian statistik orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} 1,979 dengan tingkat signifikansi 0,054. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,979 > 1,665$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, orientasi kewirausahaan tidak memperkuat atau memperlemah terhadap kinerja perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan pada sentra produksi jenang di Kabupaten Kudus. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil pengujian statistik menunjukkan nilai t_{hitung} 2,421 dengan tingkat signifikansi 0,019. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,421 > 1,665$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya semakin perusahaan memahami kebutuhan pelanggan dan bertindak cepat terhadap pesaing maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi pasar terhadap kinerja

perusahaan “diterima”. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisiensi untuk variabel bebas $X_2 =$ sebesar 0,267 menunjukkan besarnya pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan searah (positif) artinya jika orientasi pasar meningkat 1% maka kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,267.

3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan pasar terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil uji F yaitu untuk variabel bebas (orientasi kewirausahaan dan pasar) menunjukkan besarnya bahwa F_{hitung} mempunyai nilai hitung 22,766 dan nilai F_{tabel} dari 81 responden sebesar 3,114. Karena $F_{hitung} >$ dari pada F_{tabel} ($22,766 > 3,114$). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. sumbangan pengaruh variabel orientasi kewirausahaan dan pasar terhadap kinerja perusahaan sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, dan kekurangan terhadap hasil penelitian ini. keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan referensi tentang penelitian ataupun riset sebelumnya, sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun pada analisisnya.
2. Keterbatasan mengenai pemilihan variabel yang diteliti seperti yang disebutkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini hanya berfokus pada variabel-variabel tersebut.
3. Keterbatasan tentang sampel yang digunakan hanya 81 responden, sehingga peneliti kurang maksimal dalam menyebar angket/ kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya, yaitu:

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menyempurnakan penelitian misalnya menambahkan variabel-variabel di luar penelitian ini. Mengingat kemampuan yang dimiliki dalam menerangkan masih terbatas.
2. Bagi pemilik UMKM jenang yang ada di Kabupaten Kudus untuk lebih berani dalam melakukan inovasi-inovasi baru yang nantinya dapat bersaing dengan produk sejenis atau bahkan lebih unggul dengan produk sejenis. Serta harus mengetahui siapa pesaing kita, teknologi apa yang mereka tawarkan dan apakah mereka menawarkan alternatif yang menarik dimata konsumen.

D. PENUTUP

Atas rahmat, taufik serta hidayah Allah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih pada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.